

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Public Relations atau Hubungan Masyarakat (Humas) memiliki peran dan fungsi yang penting dalam pengembangan atau kemajuan lembaga. Peran tersebut menuntut untuk membangun hubungan baik dengan publik, sehingga diperlukan humas yang bisa menangani masalah tersebut agar lembaga tidak mengecewakan publik. Humas mempunyai tugas menciptakan, memelihara, meningkatkan, dan memperbaiki citra lembaga di mata publik. Dalam memenuhi tanggung jawab sosial, lembaga melayani kepentingan publik dalam kebutuhan, keinginan, dan kepentingan. Humas selalu berusaha menjaga keharmonisan hubungan dengan publik baik internal maupun eksternal. Hubungan tersebut merupakan hubungan yang saling menguntungkan untuk kedua belah pihak.

Keberadaan dan eksistensi sebuah lembaga juga didukung oleh bagaimana komunikasi antara lembaga dan masyarakat. Pada konteks ini, humas berperan sangat penting sebagai penjabatan komunikasi antara lembaga dengan masyarakat, sehingga demikian kinerja humas sangat berdampak pada kelancaran komunikasi antara lembaga dengan masyarakat.

Humas juga harus memiliki strategi dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya strategi, tugas dari humas diharapkan menjadi lebih terencana. Seperti definisi yang dikemukakan oleh Coulson (2005:9), dimana *public relations* adalah usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya. Pendapat ini menunjukkan bahwa *public relations* dianggap sebuah proses atau aktivitas yang bertujuan untuk menjalin komunikasi antara organisasi dan pihak luar. Disamping itu, strategi humas juga dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja yang sudah dilakukan oleh humas. Oleh karena itu, strategi akan membantu humas dalam menjalankan dan mengevaluasi kinerjanya. Salah satu strategi humas yang dapat diambil sebagai contoh adalah *event* yang dilakukan seperti bakti sosial,

kegiatan kebudayaan, dan serangkaian kegiatan yang dapat memperkenalkan keberadaan lembaga terhadap masyarakat.

Menurut Any Noor (2013:8) *Event* merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu. *Event* atau kegiatan yang dilaksanakan oleh humas merupakan bentuk penerapan strategi dalam melakukan citra lembaga kepada masyarakat sehingga keberlanjutan sebuah *event* turut membantu kesuksesan citra lembaga di masyarakat. Selain itu, strategi humas dalam memperkenalkan lembaga kepada masyarakat juga dapat diamati dari kinerja humas dalam berpartner dengan media atau *media relation*. *Media relation* merupakan hubungan antara praktisi humas dengan media. Hubungan humas dan media sangat penting sebab media adalah sarana publikasi, dimana segala informasi tentang perusahaan tersampaikan. Selain itu, media adalah sarana dari pencapaian humas dalam membangun reputasi. Hal ini dapat dilakukan dengan *release* berita yang terkait dengan perusahaan sehingga perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, sebagai contoh humas menggunakan media dalam *merelease* segala aktifitas dan informasi penunjang kinerja seperti melakukan press realese dan pencitraan publik.

Strategi Humas Yayasan Ash-Shomad Internasional sudah sangat baik dengan berjalannya sebuah *event* kegiatan kebudayaan pagelaran Yaqowiyu di Jatinom Klaten. Dengan adanya kegiatan ini dapat menambah citra positif Yayasan Ash-Shomad internasional di kalangan masyarakat. Yayasan Ash-Shomad Internasional selalu mengadakan beberapa *event* kebudayaan diantaranya ialah kegiatan panahan, yaqowiyu, dan pertunjukan wayang. Selain itu Yayasan Ash-Shomad Internasional juga bekerja di bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan. Yayasan tersebut memiliki sekolah yaitu SD Interaktif Harum Mulia, dimana SD ini berkomitmen untuk mendidik serta mengembangkan bakat dan minat anak-anak didik agar mereka mampu dalam bersikap dengan baik dan benar serta dapat

menghadapi dunia luar yang akan dihadapi selanjutnya, serta mengelola Poliklinik, Rumah Sakit, dan mengelola apotek.

Kegiatan Yaqowiyu merupakan festival tradisi yang diadakan di Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, yang diadakan setiap bulan Sapar (bulan kedua penanggalan Jawa). Penduduk setempat juga menyebutnya kegiatan Saparan. Ciri khas acara Yaqowiyu adalah penyebaran kue apem yang disebarkan kepada ribuan warga yang saling memperebutkan. Masyarakat sekitar mempercayai bahwa apem tersebut membawa kesejahteraan bagi mereka yang berhasil mendapatkannya.

Upacara Yaqowiyu pertama kali berbentuk majelis pengajian yang dikunjungi oleh umat Islam dan masyarakat sekeliling Jatinom. Menurut sesepuh masyarakat Jatinom Sri Harjoko, bahwa saparan Yaqowiyu merupakan upacara ritual yang dilakukan oleh masyarakat Jatinom untuk mengingat cikal bakal Jatinom yaitu Ki Ageng Gribig yang merupakan tokoh penyebaran agama Islam.

Ritual ini dimulai sekembalinya Ki Ageng Gribig, yang dipercaya merupakan keturunan dari Prabu Brawijaya, dari menunaikan ibadah haji di tanah suci Mekah. Nama Yaqowiyu sendiri berasal dari penyingkatan bacaan doa bagian akhir dalam bahasa Arab, sebelum apem dibagikan : *yaa qowiyyu, yaa aziz, qowwina wal muslimiin, yaa qowiyyu warzuqna wal muslimiin*, yang merupakan doa memohon kekuatan. Dalam kegiatan ini banyak masyarakat yang saling berdesakan dan senggol-senggolan dalam memperebutkan apem tersebut. Maka dari itu humas Yayasan Ash-Shomad Internasional bekerjasama dengan Dinas Pendidikan kecamatan Jatinom, Pemerintah kecamatan Jatinom, Rumah Sakit setempat, dan Polres Klaten dalam melancarkan berbagai rangkaian acara tersebut.

Penerapan strategi dan membentuk citra positif humas pada kegiatan pagelaran Yaqowiyu sangat penting, hal ini terjadi supaya program acara yang dibuat dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Selain itu juga dapat dievaluasi program yang telah dilaksanakan dan meningkatkan kerjasama yang baik, guna mencapai tujuan keberhasilan dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas, dan juga dapat menuntaskan permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat dengan menghasilkan solusi-solusi yang tepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengangkat kegiatan *Yaqowiyu* yang dilaksanakan oleh humas Yayasan Ash-Shomad Internasional sebagai fokus dalam penelitian ini. Dengan membentuk citra positif dalam kegiatan *Yaqowiyu*, strategi yang dilakukan humas Yayasan Ash-Shomad Internasional dapat berjalan lancar, serta citra yayasan akan semakin baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah difokuskan pada bagaimana strategi yang dilakukan humas Yayasan Ash-Shomad Internasional dalam membentuk citra yayasan melalui kegiatan *Yaqowiyu*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka dapat ditetapkan bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang dilakukan humas Yayasan Ash-Shomad Internasional dalam membentuk citra yayasan melalui kegiatan *Yaqowiyu*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai strategi humas dalam membentuk citra yayasan melalui *event* kebudayaan *Yaqowiyu*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam membentuk citra positif bagi Yayasan Ash-Shomad Internasional khususnya di bidang kehumasan dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi baru bagi pembaca.